

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1. Latar Belakang Masalah**

Menurut (WHO) (2018), menyatakan kesehatan gigi dan mulut adalah indikator utama kesehatan secara keseluruhan, kesejahteraan, dan kualitas hidup. Kesehatan gigi dan mulut merupakan keadaan rongga mulut, termasuk gigi geligi dan struktur jaringan pendukungnya terbebas dari rasa sakit dan penyakit seperti kanker mulut dan tenggorokan, infeksi luka mulut, penyakit periodontal (gusi), kerusakan gigi, kehilangan gigi, serta penyakit dan gangguan lain yang membatasi kapasitas individu dalam menggigit, mengunyah, tersenyum, dan berbicara.

Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) tahun 2018 , secara umum masyarakat indonesia masih sangat mengabaikan kondisi kesehatan gigi dan mulut secara menyeluruh, data kesehatan gigi dan mulut, diketahui masalah gigi dan mulut sebesar 57,6% yang mendapatkan pelayanan dari tenaga medis gigi sebesar 10,2% adapun perilaku menyikat gigi dengan benar adalah 2,8% . hal ini menjadi masalah karena salah satu cara mencegah yang efektif terhadap terjadinya penyakit gigi dan mulut adalah melalui tindakan menyikat gigi.

Menurut Martyn (2018) mengatakan bahwa, apabila dilihat dari sisi ilmu pengetahuan, masih banyak dari masyarakat yang belum mengetahui pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut sehingga mereka juga tidak mengetahui mulut dan menjaga kebersihannya karena mulut bukan sekedar pintu masuknya makanan dan minuman saja, tetapi mulut juga bisa menjadi pintu mikroorganisme yang dapat menyebabkan kerusakan pada gigi.

Berdasarkan survei awal yang telah dilakukan, penulis menemukan 6 dari 10 siswa-siswi kelas IV SD Negeri 054875 Kabupaten Langkat bahwa tingkat pengetahuan masuk dalam kriteria kurang tentang cara menjaga kesehatan gigi dan mulut .

Berdasarkan uraian di atas, penulis merasa perlu melakukan upaya dalam meningkatkan pengetahuan anak dengan memberikan penyuluhan metode dan penggunaan media puzzle. Aktivitas tersebut dapat mempengaruhi kecerdasan kognitif pada anak. Media pembelajaran dapat diartikan sebagai seperangkat alat bantu atau pelengkap yang digunakan oleh pendidik dalam rangka berkomunikasi dengan peserta didik. Manfaat media pembelajaran juga dapat mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki oleh sasaran penyuluhan kesehatan.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis memilih judul “Gambaran Penyuluhan tentang Menjaga Kesehatan Gigi dan Mulut dengan Metode Ceramah dan Metode Puzzle terhadap Pengetahuan pada Kesehatan Siswa/i SD 054875 kabupaten “

## **2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka perumusan masalah dalam penelitian adalah bagaimana gambaran penyuluhan tentang menjaga kesehatan gigi dan mulut dengan metode ceramah dan metode puzzle terhadap tingkat pengetahuan siswa/i SD 054875 di kabupaten Langkat?

## **3. Tujuan Penelitian**

### **3.1 Tujuan Umum**

Adapun tujuan dari peneliti ini untuk mengetahui gambaran penyuluhan tentang menjaga kesehatan gigi dan mulut dengan metode ceramah dan metode puzzle terhadap pengetahuan pada siswa/i SDN 054875 kabupaten Langkat.

### **3.2 Tujuan khusus**

- 1) Untuk mengetahui tingkat pengetahuan tentang menjaga kesehatan gigi dan mulut sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan dengan metode ceramah pada siswa/i SDN 054875 kabupaten Langkat..

- 2) Untuk mengetahui tingkat pengetahuan tentang menjaga kesehatan gigi dan mulut sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan dengan metode puzzle pada siswa/i SDN 054875 kabupaten Langkat..

#### **4. Manfaat penelitian**

- 1) Bagi Anak  
Untuk menambah wawasan dan pengetahuan siswa/i SD 054875 Di kabupaten Langkat tentang menjaga kesehatan gigi dengan bermain puzzle.
- 2) Bagi sekolah  
Memberi edukasi bagi sekolah untuk lebih meningkatkan pelayanan kesehatan gigi dan mulut di sekolah.
- 3) Bagi penulis  
Sebagai bahan penyuluhan dan pengetahuan yang bermanfaat dalam menambah pemahaman penulis.